

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pemaparan tersebut diatas dalam penilaian CAMEL menurut SK DIR BI No. 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997, maka dari keseluruhan nilai rasio setelah dikalikan dengan nilai kredit akan diperoleh nilai maksimum sehingga akan menghasilkan satu kesatuan nilai atau predikat dari keseluruhan faktor Capital, Asset, Management, Earning , dan Liquidity sebagai berikut:

Tabel 5.1 1 Predikat Bank

Nama Perusahaan	Tahun	25%	25%	5%	25%	5%	5%	10%	Jumlah	Predikat
		CAR	KAP	PPAP	NPM	ROA	BOPO	LDR		
Bank BRI	2016	25	25	5	15,295	5	5	10	90,30	Sehat
	2017	25	25	5	2,6425	5	5	10	77,64	Cukup Sehat
	2018	25	25	5	20,3775	5	5	10	95,38	Sehat
Bank BNI	2016	25	25	5	14,3525	5	5	10	89,35	Sehat
	2017	25	25	5	22,430	5	5	10	97,43	Sehat
	2018	25	25	5	15,065	5	5	10	90,07	Sehat
Bank BTN	2016	25	25	5	10,498	5	5	10	85,50	Sehat
	2017	25	25	5	4,908	5	5	10	79,91	Cukup Sehat
	2018	25	25	5	4,838	5	5	10	79,84	Cukup Sehat
Bank Mandiri	2016	25	25	5	3,098	5	5	10	78,10	Cukup Sehat
	2017	25	25	5	22,310	5	5	10	97,31	Sehat
	2018	25	25	5	15,065	5	5	10	90,07	Sehat

Sumber: Data diolah, 2020

Dari Tabel 5.1.1 dapat disimpulkan bahwa keempat Bank BUMN memiliki tingkat kesehatan yang berbeda-beda setiap tahunnya. Pada tahun 2016 Bank BRI mendapatkan predikat “Sehat” karena mempunyai nilai rata-rata rasio lebih dari 80% yaitu sebesar 90,30% sedangkan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2017 mengalami penurunan pada nilai rata-rata

perhitungan rasio yaitu sebesar 77,64% sehingga memperoleh predikat “Cukup Sehat”, dan kemudian untuk tahun ketiga yaitu tahun 2018 Bank BRI mendapatkan predikat “Sehat” dengan nilai rata-rata rasio sebesar 95,38%.

Dari Tabel 5.1.1 dapat disimpulkan bahwa Bank BNI memperoleh predikat “Sehat” untuk tiga tahun berturut-turut karena setiap tahunnya Bank BNI memperoleh nilai rasio lebih dari 80% yaitu pada tahun 2016 sebesar 89,35%, pada tahun 2017 sebesar 97,43%, dan pada tahun 2018 sebesar 90,07%..

Dari Tabel 5.1.1 dapat disimpulkan bahwa Bank BTN mempunyai predikat tingkat kesehatan yang berbeda setiap tahunnya. yaitu pada tahun 2016 memperoleh rata-rata nilai rasio 85,50% sehingga memperoleh predikat “Sehat”, kemudian pada tahun berikutnya yaitu tahun 2017 memperoleh predikat “Cukup Sehat” dengan perolehan nilai rata-rata rasio sebesar 79,91%, dan untuk tahun 2018 memperoleh predikat “Cukup Sehat” dengan perolehan nilai rata-rata 79,84%.

Dari Tabel 5.1.1 dapat disimpulkan bahwa Bank Mandiri juga mempunyai nilai kesehatan yang berbeda-beda setiap tahunnya. yaitu pada tahun 2016 perolehan rata-rata nilai rasio sebesar 78,10% sehingga memperoleh predikat “Cukup Sehat”, pada tahun 2017 memperoleh predikat “Sehat: dengan perolehan nilai rata-rata 97,31%, dan untuk tahun 2018 perolehan nilai rata-rata rasio sebesar 90,07% sehingga memperoleh predikat “Sehat”

Meskipun selisih prosentase tingkat kesehatan Bank tidak terpaut jauh, namun rata-rata tingkat kesehatan Bank berada pada predikat “Sehat” dengan nilai rata-rata rasio lebih dari 80%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perbankan dalam mengelola Permodalan, kualitas asset, dan Manajemennya telah dikelola dengan baik.

5.2 Saran

a) Bagi Peneliti Selanjutnya

- Disarankan untuk menggunakan Objek yang sama untuk penelitian sehingga dapat dilakukan uji beda untuk tingkat kesehatan bank BUMN
- Disarankan menggunakan indikator pengukuran yang lebih banyak sehingga lebih mendalam dalam melakukan analisis tingkat kesehatan bank pada masing-masing objek penelitian
- Menambahkan tahun penelitian untuk menyempurnakan hasil penelitian.

b) Bagi pihak bank BUMN

- Dalam rangka meningkatkan tingkat kesehatannya, bank BUMN disarankan untuk terus memperkuat kegiatan usahanya agar jumlah asset yang dimiliki meningkat.